

Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk periode 2018-2022

**Resty Afriyenti¹, Fitrianti², Suko Rantih Pratiwi³,
M. Ismail⁴, Riri Hanifa^{5*}**

Universitas Sumatera Selatan

Email: restiafriyenti@gmail.com, ftryanti099@gmail.com, tiwibetung12@gmail.com,
m.ismail030421@student.uss.ac.id, ririhanifa@uu.ac.id

*Email corespondence : ririhanifa@uss.ac.id

Abstrak

Kinerja keuangan perusahaan adalah hal yang penting yang perlu dilakukan manajemen perusahaan. Untuk penilaian fundamental terhadap performa perusahaan serta perancangan tujuan di masa yang akan datang, hal ini berkaitan menggunakan penilaian kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Topik dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk sesuai rasio keuangan yaitu rasio Profitabilitas meliputi *ROA, ROE, NIM*, rasio Likuiditas meliputi *Current Ratio, Cash Ratio* dan Rasio solvabilitas *DAR* dan *DER* periode tahun 2018-2022. Teknik pengumpulan data memakai penelitian data sekunder berupa laporan laba-rugi dan laporan neraca yang bersumber dari website resmi PT. Allo Bank Indonesia Tbk. Hasil analisis ini menunjukkan kondisi keuangan PT. Allo Bank Indonesia Tbk selama periode 2018-2022. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa rasio Likuiditas memperlihatkan kenaikan hingga menunjukkan bahwa Perusahaan pada kondisi stabil, rasio Profitabilitas dan Solvabilitas mengalami peningkatan.

Kata kunci: *Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas.*

Abstract

The company's financial performance is an important thing that company management needs to do. For fundamental assessments of company performance and planning future goals, this is related to using an assessment of the company's financial performance in a certain period. The topic of writing this journal is Financial Performance Analysis of PT. Allo Bank Indonesia Tbk according to financial ratios, namely Profitability ratios including ROA, ROE, NIM, Liquidity ratios including Current Ratio, Cash Ratio and DAR solvency ratio and DER Solvency ratio for 2018-2022. The data collection technique uses secondary data research sourced from the official website of PT Allo Bank Indonesia Tbk. The results of this analysis show the financial condition of PT Allo Bank Indonesia Tbk nationally for the period 2018-2022. This research shows that the Liquidity ratio shows an increase to show that the company is in a safe condition, while the Profitability and Solvency ratios show that the company is in less favorable conditions because has decreased so it needs to be increased again.

Keywords: *Profitability Ratios, Liquidity Ratios and Solvency Ratios.*

Pendahuluan

Perbankan merupakan urat nadi perekonomian di seluruh negara, banyak roda-roda perekonomian terutama di gerakkan oleh perbankan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perbankan di Indonesia memegang peranan yang teramat penting, terlebih negara Indonesia termasuk negara yang sedang membangun di segala sektor. Hal tersebut di jelaskan dalam pasal 4 Undang-Undang no. 10 tahun 1998, yaitu perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan rakyat banyak.

Menurut Amelia (2018) bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Amelia (2018), Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu & estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan, dengan menggunakan teknik analisis yang ada agar diperoleh pengertian yang tepat dan gambaran yang komprehensif tentang laporan keuangan tersebut, agar analisis laporan keuangan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Menurut Subramanyam (2019) analisis laporan keuangan merupakan penerapan alat dan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan data relevan yang mempunyai tujuan umum yang berguna untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam analisis bisnis. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah upaya menganalisis data keuangan suatu entitas dengan menggunakan alat & teknik analisis laporan keuangan supaya dapat diketahui kinerja laporan keuangan entitas terkait, sehingga mempermudah pengguna laporan keuangan mengambil sebuah putusan bisnis. Untuk menilai kinerja perusahaan pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk, peneliti

menggunakan metode/teknik analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi periode 2018-2022. Dengan laporan neraca dan laporan rugi-laba, peneliti dapat mengetahui tingkat Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dan dapat menilai kinerja dari suatu perusahaan.

Agar lebih fokus penelitian dibatasi pada Analisis Rasio Likuiditas yang meliputi *Current Ratio* dan *Cash ratio*, analisis rasio Solvabilitas yang meliputi *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Assets Ratio* dan analisis Rasio Profitabilitas yang meliputi *Net Interest margin*, *Return On Asset* dan *Return On Equity* yang digunakan untuk penilaian kondisi keuangan dan kinerja PT. Allo Bank Indonesia Tbk pada tahun 2018-2022.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Allo Bank Indonesia Tbk periode 2018-2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Aset	Total Ekuitas	Aset Lancat
2018	2.264.173.000	336.428.000	1.905.830.000
2019	2.527.173.000	299.765.000	2.246.634.000
2020	2.587.663.000	347.066.000	2.251.346.000
2021	4.649.357.000	1.303.271.000	4.182.567.000
2022	11.058.957.000	6.411.269.000	10.431.565.000

Berdasarkan pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa total aset mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Dari tahun 2018 sampai tahun 2022 total aset PT. Allo Bank Indonesia Tbk berjumlah Rp, 11.058.957.000. Pada total ekuitas mengalami naik dan turun, total ekuitas turun pada periode 2019 dengan total Rp, 299.765.000 dan meningkat kembali sampai di tahun 2022 dengan total ekuitas sebesar Rp, 6.411.269.000. Disektor Aset lancar juga mengalami peningkatan jumlah aset lancar dari tahun 2018 sampai tahun 2022 dengan total aset lancar sebesar Rp, 10.431.565.000.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio keuangan likuiditas pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk. Periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio keuangan Solvabilitas pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk. Periode 2018-2022.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio keuangan Profitabilitas pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk. Periode 2018-2022.

Landasan Teori

Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2017) Laporan keuangan merupakan gambaran hasil kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode akuntansi tertentu. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu pencatatan akuntansi dan juga merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode akuntansi. Menurut Werner R. Murhadi (2019) laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan yang berbeda untuk memahami posisi keuangan perusahaan. Menurut Raymond Budiman (2021) Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Tujuan Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan memiliki tujuan yang ingin dicapai agar memenuhi pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Menurut Prastowo (2015) "tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi". Menurut Hery (2017) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut : Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan harus

dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuanagn setua perusahaan yaitu untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan seperti, jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini, jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dari informasi keuangan tersebut nantinya bisa membantu pihak manjer ataupun perusahaan untuk mengambil suatu keputusan yang berhubungan dengan keuangan suatu perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Sujawerni (2020), rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisi laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba.

Menurut Hery (2015), menyatakan analisis rasio keuangan merupakan nilai yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antar pos yang ada diantara laporan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif Kuantitatif karena dalam penelitian ini menggunakan data empiris yang berupa fakta atau angka yang bisa dihitung yaitu laporan keuangan konsolidasi PT. Allo Bank Indonesia Tbk periode 2018 - 2022. Menurut Arikunto (2006) metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sukunder yang di ambil dari laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan neraca pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk selama periode 2018-2022. Menurut Sugiyono (2001) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan sebagai objek penelitian yang sudah diolah dan terdokumentasi di perusahaan, misalnya sejarah singkat perusahaan, struktur

organisasi, dan laporan keuangan perusahaan. Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca periode 2018-2022.

Teknik Analisis Data

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi pada saat yang tepat. Likuiditas menurut Hasan (2022) adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Beberapa contoh utang jangka pendek perusahaan adalah pajak, utang usaha, dividen, dan lain-lain.

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Munawari (2019) Rasio ini adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka panjang. Cara pengukurannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

(Munawir,2019)

2. Rasio Kas (*cash ratio*)

Menurut Kasmir (2018) *Cash Ratio* adalah rasio yang mencerminkan posisi kas dan setara kas perusahaan untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Perhitungan rasio kas adalah kas dibagi dengan total kewajiban lancar. Rasio kas dinyatakan dalam satuan kali atau persentase (%).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{kas} + \text{setara kas}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

(Kasmir,2018)

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Harahap (2018) rasio ini menggambarkan sejauh mana laba setelah dikurangi bunga dan penyusutan serta biaya non kas dapat menutupi kewajiban bunga dan pinjaman. Semakin besar rasio ini semakin besar kemampuan perusahaan menutupi utang-utangnya. Perusahaan yang sehat mestinya laba yang diperoleh jauh melebihi kewajiban pembayaran/pelunasan hutang.

1. Debt to Equity Ratio

Menurut Hery (2020) Semakin besar rasio *Debt to Equity Ratio* berarti semakin kecil jumlah modal yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutang. Berdasarkan ketentuannya debitor harus memiliki nilai *DER* kurang dari 0,5 namun hal tersebut tergantung pada setiap ketentuan perusahaan. Cara perhitungan adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

(Munawir,2019)

2. Debt to Total Assets Ratio

Menurut Kasmir (2018) Rasio ini menunjukkan seberapa bagian dari dana perusahaan yang berasal dari pinjaman. Semakin tinggi presentase yang dicapai berarti semakin kecil pula aktiva yang digunakan untuk menjamin terbayarnya utang-utang apabila perusahaan tersebut sewaktu-waktu di *Likuidasi*. Secara sistematis rasio ini dapat dituliskan sebagai berikut:

Cara perhitungan adalah :

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Kasmir,2018)

Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2018) rasio profitabilitas biasanya disebut juga dengan rasio rentailitas yang merupakan rasio yang digunakan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Harahap (2018) Rasio Rentabilitas atau disebut juga Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

1. Net Interest Margin

Menurut Munawir (2019) *Net Interest Margin* (NIM) adalah marjin bunga bersih yang digunakan untuk mengukur pembagian antara bunga pendapatan bank dan jumlah bunga yang diberikan kepada pihak pemberi pinjaman.

$$\text{Net Interest Margin} = \frac{\text{Net Interest Income}}{\text{Average asset}} \times 100\%$$

(Munawir,2019)

2. Return On Asset

Menurut Hery (2018) *ROA* adalah singkatan dari *Return On Assets* yang dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai tingkat pengembalian aset. *ROA* memperlihatkan rasio perbandingan laba bersih yang dihasilkan dengan modal yang telah diinvestasikan pada aset. Rasio ini akan menggambarkan keseluruhan aktivitas di perusahaan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

(Heri,2018)

3. Return On Equity

Kasmir (2018) *ROE* adalah metrik guna membandingkan jumlah pendapatan bersih (*net income*) perusahaan dan jumlah total modal investor/pemilik di dalamnya. Sementara itu di dunia saham, pengertian *ROE* adalah jumlah pendapatan bisnis bersih per dana investor yang masuk.

$$\text{Return ON Equity} = \frac{\text{Earning After Interest And Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

(Kasmir,2018)

Hasil dan Pembahasan

Analisis ini mengeluarkan hasil perhitungan rasio keuangan yang ada pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk selama tahun 2018 sampai 2022 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Kinerja Rasio Keuangan PT Allo Bank Indonesia Tbk

Jenis Rasio	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio profitabilitas					
<i>Return on asset</i>	3,55%	4,74%	2,44%	-1,87%	-5,06%
<i>Return on equity</i>	4,36%	25,64%	13,72%	12,83%	32,89%
<i>Net interest margin</i>	6,70%	4,63%	2,44%	4,21%	5,17%
Rasio Likuiditas					
<i>Current ratio</i>	224,44%	124,99%	100,54%	100,86%	98,86%
<i>Cash ratio</i>	18,80%	7,37%	4,75%	24,74%	19,13%
Rasio Solvabilitas					
<i>Debt to asset ratio</i>	42,14%	71,97%	86,58%	88,14%	85,14%

<i>Debt to equity ratio</i>	72,90%	56,75%	45,29%	43,75%	72,90%
-----------------------------	--------	--------	--------	--------	--------

Pembahasan

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas dapat diuraikan hasil diskusi kami sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

ROA Pada tahun 2018 terjadinya fenomena dimana *Return On Assets* berada pada minus sebesar -5,06%, pada tahun 2019 sama seperti tahun sebelumnya terjadi minus pada *Return On Asset* sebesar -1,87%, ditahun 2020 *Return On Asset* PT.Allo Bank meningkat sebesar 2,44%, ditahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 4,74%, dan sampai pada tahun 2022 turun menjadi 3,55%. *ROE* Pada tahun 2018 *Return On Equity* berada pada jumlah 32,89%, ditahun 2019 turun dari tahun sebelumnya sebesar 12,83%, kemudian mengalami sedikit peningkatan ditahun 2020 sebesar 13,72%, terus Kembali mengalami peningkatan sebesar 25,64% dan ditahun 2022 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 4,36%. *NIM* Pada tahun 2018 *Net Interest Margin* diperoleh PT.Allo Bank Indonesia Tbk sebesar 5,17%, dan ditahun 2019 *Net Interest Margin* allo bank turun menjadi 4,21%, di tahun 2020 *Net Interest Margin* nya turun lagi sebesar 2,44%, dan ditahun 2021 *Net Interest Income* PT.Allo Bank Indonesia Tbk naik menjadi 4,63% dan diakhir tahun 2022 meningkat menjadi 6,70%.

2. Rasio Likuiditas

Current Ratio tahun 2018 diperoleh *Current Ratio* sebesar 98,86%, yang berarti setiap Rp 1,00 utang lancar akan dijamin oleh Rp 98,86 dari aktiva lancar. Tahun 2019 *Current Ratio* meningkat menjadi 100,86% yang berarti setiap Rp 1,00 utang lancar akan dijamin dengan aktiva lancar perusahaan sebesar Rp 100,86. Tahun 2020 *Current Ratio* sebesar 100,54% hal ini berarti setiap Rp 1,00 utang lancar akan dijamin oleh Rp 100,54 aktiva lancar. Tahun 2021 diperoleh *Current Ratio* sebesar 124,99%, yang berarti setiap Rp 1,00 utang lancar akan dijamin oleh Rp 124,99 dari aktiva lancar. Tahun 2022 diperoleh *Current Ratio* sebesar 224,44%, yang berarti setiap Rp 1,00 utang lancar akan dijamin oleh Rp 224,44 dari aktiva lancar. *Cash Ratio* tahun 2018 diperoleh *Cash Ratio* sebesar 19,13%, Pada tahun 2019 diperoleh *Cash ratio* sebesar 24,74%, Pada tahun 2020 *Cash Ratio* mengalami penurunan sebesar

4,75%, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 7,37%, dan ditahun 2022 naik lagi menjadi 18,80%. Naik Turunnya *Cash Ratio* menjadi fenomena tersendiri mengingat dari jumlah setara kas tahunan dan kewajiban dari PT. Allo Bank Indonesia Tbk.

3. Rasio Solvabilitas

Debt to Equity Ratio Tahun 2018 diperoleh *Debt To Equity Ratio* sebesar 72,90%, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 43,05%, dan pada tahun 2020 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 45,29%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang sangat signifikan sebesar 56,75%, dan ditahun 2022 sebesar 72,49%. *Debt to asset Ratio* Tahun 2018 diperoleh *Debt to Equity Ratio* sebesar 85,14%, di tahun 2019 *DAR* nya naik menjadi 88,14%, akan tetapi pada tahun 2020 *DAR* turun menjadi 86,58%, pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi sebesar 71,97%, dan pada tahun 2022 *DAR* diperoleh sebesar 42,03%.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan dan hasil analisis laporan keuangan PT. Allo Bank Indonesia Tbk selama periode 2018-2022. Pada rasio Profitabilitas menunjukkan bahwa *Return On Asset* PT. Allo Bank Indonesia Tbk dalam cukup baik karena mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada *Return On Asset* PT. Allo Bank Indonesia Tbk dalam keadaan kurang baik dan pada *Net Interest Margin* PT. Allo Bank Indonesia Tbk dalam keadaan baik. Pada rasio Likuiditas pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk *Current Rasio* dalam keadaan baik dan *Cash Rasio* dalam keadaan kurang baik. Pada rasio Solvabilitas PT. Allo Bank Indonesia Tbk, *Debt To Asset Ratio* dalam keadaan kurang baik dari standar rata-rata industri dan *Debt To Equity Ratio* dalam keadaan baik. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan baik dari segi perhitungan maupun dari penyusunannya. Diharapkan untuk penelitian seterusnya bisa membandingkan bank sejenis dan menambahkan rasio yang lain dalam menganalisis kinerja keuangan.

Daftar Pustaka

- Amelia, E., & Aprilianti, A. C. (2018). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank: Pendekatan *CAMEL & RGEK* (Studi pada Bank Maybank Syariah Indonesia Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2), 189–207.
- Arikunto (2006) *Metode penelitian deskriptif kuantitatif*, Jakarta: PT. Alfabeta
- Budiman, Raymond(2021). *Rahasia Analisis fundamental saham: Memahami Laporan Keuangan*. Elex Media Komputindo
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Alfabeta
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo :3
- Hery. (2018). *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Harahap, M. (2018). *Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Alfabeta*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.(2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 14: Persediaan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Cetakan ke-19*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Keempat. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Prastowo, Dwi dan Juliaty, Rifka.(2008). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN (3).
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas
Pada PT. Allo Bank Indonesia Tbk periode 2018-2022

**Resty Afriyenti, Fitrianti, Suko Rantih Pratiwi,
M. Ismail, Riri hanifa**

Sujarweni, Wiratna. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Subramanyam, K.R. (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 11. Salemba Empat, Jakarta.